

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, mengembangkan fakta, menunjukkan hubungan antara variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.⁸⁴

Dalam pengertian lainnya, Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat positivism*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Alat yang digunakan untuk pemecahan masalah dengan pendekatan penelitian statistik menggunakan bantuan aplikasi SPSS.⁸⁵

b. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif yaitu bentuk analisis data penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif termasuk dalam jenis penelitian berdasarkan tingkat eksplanasi (penjelasan),

⁸⁴Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2013), hlm. 99.

⁸⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2015), hal. 8.

yaitu penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain.⁸⁶

2. Populasi, Sampling dan Sampel

- a. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas:obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸⁷ Pada penelitian ini populasi yang dimaksud adalah anggota KSPPS Tunas Artha Mandiri Nganjuk yang menggunakan fasilitas pembiayaan Murabahah UMKM pada tahun 2016, yaitu sebanyak 484 anggota.
- b. Sampling merupakan teknik pengambilan anggota sampel yang merupakan bagian dari anggota populasi.⁸⁸ Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel⁸⁹. Jenis *probability sampling* yang digunakan pada penelitian ini adalah *simple random sampling* (sampel random sederhana). *Simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota yang ada dalam suatu populasi untuk dijadikan sampel.⁹⁰
- c. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh

⁸⁶ Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal.14-15.

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, . . . ,hal.80.

⁸⁸ Husaini Usman dan Purnomo Setiady, *Pengantar Statistika,Ed.2, Cet.6*, (Jakarta: Bumi Aksara,2012), hal.181.

⁸⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, . . . ,hal.82.

⁹⁰ Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, . . . , hal.57.

populasi tersebut.⁹¹ Teknik yang digunakan untuk pengukuran sampel pada penelitian ini dengan menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut:⁹²

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

$$n = \frac{484}{1 + 484.0,1^2}$$

$$n = \frac{484}{5,84}$$

$$n = 82,876$$

Dimana:

n = Sampel

N =Populasi

e = Perkiraan tingkat kesalahan (10%)

Berdasarkan rumus slovin tersebut dengan tingkat kesalahan 10 % maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 82,876 sampel, namun karena subjek bilangan pecahan maka dibulatkan menjadi 83 sampel. Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 83 anggota pembiayaan murabahah UMKM.

3. Sumber Data, Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

Pengertian data adalah bahan mentah yang perlu diolah, sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif, yang menunjukkan fakta. Data juga merupakan kumpulan fakta, angka, atau

⁹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, . . . ,hal.81.

⁹² Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif, Ed.1, Cet.2*, (Jakarta: Rajawali Pers,2013), hal.180.

segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan.⁹³

Syarat data-data yang baik adalah:

- a. Data harus akurat
- b. Data harus relevan
- c. Data harus *up to date*.⁹⁴

a. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer, yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.⁹⁵

Data primer ini adalah data yang bersumber dari hasil wawancara terstruktur terhadap responden dengan menggunakan kuesioner (daftar pertanyaan terstruktur).⁹⁶ Dalam penelitian ini data diperoleh secara langsung dengan memberikan kuesioner atau daftar pertanyaan kepada anggota yang masih aktif menggunakan pembiayaan murabahah UMKM di KSPPS Tunas Artha Mandiri Nganjuk.

b. Variabel Penelitian

Didalam suatu penelitian terdapat beberapa variabel yang harus ditetapkan dengan jelas oleh seorang peneliti sebelum melakukan pengumpulan data.⁹⁷ Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau

⁹³Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, . . ., hal.37.

⁹⁴*Ibid.*

⁹⁵*Ibid*, hal.37.

⁹⁶Ida Bagoes Mantra, *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2004), hal. 130.

⁹⁷ Nawawi H. Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajdah Mada University Press, 1996), hal. 133.

nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁹⁸Maka variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Variabel bebas adalah variabel yang ada atau terjadi mendahului variabel dependen (terikat).⁹⁹Dalam penelitian ini, variabel bebasnya adalah kualitas pelayanan (X_1) dan tingkat margin (X_2).

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas.¹⁰⁰Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah kepuasan anggota pada pembiayaan murabahah UMKM (Y).

c. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.¹⁰¹

⁹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, . . . , hal.38.

⁹⁹Bambang Prasetyo dan Lina Miftakhul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hal.67.

¹⁰⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, . . . , hal.39.

¹⁰¹*Ibid*, hal.92.

Penelitian ini menggunakan skala *likert*. Skala *likert* yaitu skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.¹⁰² Pada pengukuran dengan menggunakan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai acuan untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.¹⁰³

Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi positif samapai dengan negatif, pernyataan positif diberi skor 5, 4, 3, 2 dan 1, sedangkan bentuk pernyataan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4, dan 5. Bentuk jawaban skala *Likert* terdiri dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju.¹⁰⁴

4. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

a. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder dalam suatu penelitian.¹⁰⁵ Pada penelitian ini menggunakan metode kuesioner. Metode Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama didalam organisasi yang bisa terpengaruhi oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada. Jenis kuesioner yang

¹⁰²Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data Dalam Aplikasi Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal 16.

¹⁰³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, . . . , hal.93.

¹⁰⁴*Ibid.*

¹⁰⁵ Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, . . . , hal.39.

digunakan adalah kuesioner tertutup, dimana pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden sudah dalam bentuk pilihan ganda, jadi responden tidak dapat memberikan pendapat terkait jawaban pada pertanyaan.¹⁰⁶

b. Instrument penelitian

Instrument merupakan alat yang digunakan sebagai pengumpul data dalam suatu penelitian,¹⁰⁷ dalam penelitian ini alat yang digunakan adalah kuesioner/angket.

Jumlah instrumen penelitian ini tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan oleh peneliti. Selanjutnya dari variabel-variabel tersebut ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrument berupa kuesioner/angket yang menggunakan likert dengan 5 opsi jawaban. Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.¹⁰⁸

Untuk memudahkan peneliti dalam proses pembentukan kuisisioner, maka peneliti terlebih dahulu merumuskan kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut:

¹⁰⁶ Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, . . . , hal.44.

¹⁰⁷ *Ibid*, hal.50.

¹⁰⁸ *Ibid*, hal.25.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrument Penelitian

Variabel	Indikator	Item Pernyataan
Kualitas Pelayanan (X ₁) (Etta Mamang Sangadji, 2013)	1. Bukti fisik (<i>tangibles</i>)	Produk-produk fisik meliputi fasilitas fisik, perlengkapan, sarana komunikasi dan lain-lain sebagai penunjang dalam proses jasa
	2. Kehandalan (<i>reliability</i>)	Kemampuan KSPPS Tunas Artha Mandiri Nganjuk dalam memberikan pelayanan yang dijanjikan dengan tepat dan dapat dipercaya
	3. Daya tanggap (<i>responsiveness</i>)	Tindakan karyawan KSPPS berdasarkan inisiatif, kesadaran dan sukarela para staf untuk membantu para pelanggan dan memberikan pelayanan dengan tanggap
	4. Jaminan (<i>assurance</i>)	Karyawan KSPPS mampu meyakinkan anggota terhadap produk yang disediakan dengan pengetahuan, kemampuan, kesopanan, dan sifat yang dapat dipercaya
	5. Empaty	KSPPS mampu menjalin kontak personal, melakukan hubungan dan komunikasi dengan baik serta dapat memahami kebutuhan pelanggan
Tingkat Margin (X ₂) (Binti Nur Asiyah, 2014)	1. Komposisi pendanaan	Cara KSPPS dalam memperoleh dana untuk pembiayaan yang akan memengaruhi penetapan margin pembiayaan murabahah UMKM untuk anggota
	2. Tingkat persaingan	Jika tingkat kompetisi ketat, porsi keuntungan KSPPS tipis, sedangkan pada tingkat persaingan rendah KSPPS dapat mengambil porsi keuntungan lebih tinggi
	3. Risiko pembiayaan	Besaran margin ditetapkan berdasarkan risiko pembiayaan yang digunakan anggota.
	4. Jenis nasabah	Penetapan margin berdasarkan jenis nasabah atau tanpa pembedaan jenis nasabah (status sosial). Terdapat 2 jenis nasabah, yaitu prima dan biasa.
	5. Kondisi perekonomian	Penetapan margin untuk anggota juga didasarkan pada kondisi perekonomian negara (revival, puncak, resesidepresi)
	6. Tingkat keuntungan yang diharapkan bank	Pada tahun tertentu KSPPS telah menetapkan dan menganggarkan keuntungan yang diharapkan oleh KSPPS, dan kemudian di negosiasikan dengan anggota dalam penerapan margin pembiayaan.
Kepuasan	1. Bukti fisik	Meliputi fasilitas fisik, perlengkapan, dan

anggota pada pembiayaan murabahah UMKM (Y) (Fandy Tjiptono,2014)	<i>(tangibles)</i>	sarana komunikasi yang disediakan KSPPS Tunas Artha Mandiri dalam proses pembiayaan
	2. Keandalan (<i>reliability</i>)	Kemampuan KSPPS memberikan pelayanan yang dijanjikan dengan segera, akurat, dan memuaskan
	3. Daya tanggap (<i>responsiveness</i>)	Keinginan para staf KSPPS untuk membantu para anggota dan memberikan pelayanan dengan tanggap
	4. Jaminan (<i>assurance</i>)	Pengetahuan, kemampuan, kesopanan, dan sifat dipercaya yang dimiliki para karyawan KSPPS Tunas Artha Mandiri Nganjuk yang dapat meyakinkan anggota tanpa ragu-ragu.
	5. Empati	Karyawan KSPPS memberikan perhatian, komunikasi yang baik, dan memahami kebutuhan para pelanggan.

5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.¹⁰⁹ Dalam menganalisa hasil penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode kuantitatif asosiatif.

Dalam penelitian ini, data bersifat kuantitatif yang berwujud angka-angka hasil perhitungan dan pengukuran dianalisis dengan menggunakan analisa statistik sebagai berikut:

a. Uji Validitas

¹⁰⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, . . . , hal.147.

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dan kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahan suatu instrumen. Validitas menunjukkan seberapa cermat suatu alat tes melakukan fungsi ukurnya atau suatu alat ukur yang dapat mengukur apa yang ingin diukur. Selanjutnya disebutkan validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap item atau instrumen (bisa pertanyaan maupun pernyataan) benar-benar mampu mengungkapkan variabel yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu variabel.¹¹⁰

Untuk mengetahui tingkat validitas dapat dilihat dari *Corrected Item-Total Correlation* yang merupakan korelasi antara skor item dengan skor total item (nilai r_{hitung}) dibandingkan dengan nilai r_{tabel} . Jika nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} atau $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item tersebut dikatakan valid.¹¹¹ Menurut Suharsimi, instrument dikatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{kritis}$ (0,30).¹¹²

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Reliabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen

¹¹⁰Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya 2009), hal. 96.

¹¹¹Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian: Pendidikan Sosial, Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 353.

¹¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 274.

pengukuran.¹¹³ Digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.¹¹⁴

Teknik yang digunakan pada uji ini dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*, yaitu teknik yang digunakan untuk menentukan apakah instrument penelitian reabel atau tidak, bila jawaban yang diberikan responden menginterpretasikan penilaian sikap, dengan menggunakan rumus:¹¹⁵

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana:

R_{11} = koefisien reliabilitas instrument

K = jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ_t^2 = varian total

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas $> 0,6$.¹¹⁶

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan bebas keduanya terdistribusi normal atau

¹¹³Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking*,(Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000),hal. 132.

¹¹⁴ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif.....*,hal.87.

¹¹⁵*Ibid*, hal.90.

¹¹⁶*Ibid*.

tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Untuk mengetahui data normal atau tidak maka dapat dideteksi dengan *normaly probability plot*. Jika menyebar disekitar garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.¹¹⁷

2) Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam satu model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetapi, hal tersebut dinamakan heteroskedasitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedasitas.¹¹⁸

Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedasitas pada suatu model regresi, maka dapat dilihat pada *scatterplot* model tersebut.

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Titik-titik menyebar diatas dan disekitar angka 0
- b) Titik-titik tidak mengumpul hanya dibawah saja
- c) Penyebaran titik-titik tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali
- d) Penyebaran titik-titik sebaiknya tidak berpola.

3) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam

¹¹⁷Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, . . . ,hal.77-78.

¹¹⁸Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*.....,hal.97.

model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasinya antar sesama variabel bebas lain samadengan nol.¹¹⁹

Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, Nugroho menyatakan jika nilai *variance inflation factor* (VIF) tidak lebih dari 10, maka model terbebas dari multikolinieritas. VIF disinimaksudnya adalah suatu estimasi berapa besar multikolinieritas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. VIF yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinieritas telah menaikkan sedikit pada koefisien estimasi, akibatnya dapat menurunkan nilai t .¹²⁰ Hipotesa yang digunakan dalam uji multikolinieritas adalah :

Ho : Tidak ada Multikolinieritas

Ha : Ada Multikolinieritas

Dasar pengambilan keputusannya adalah :

Jika $VIF > 10$ maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Jika $VIF < 10$ maka Ho diterima dan Ha ditolak.

¹¹⁹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0, . . .*, hal.78

¹²⁰ *Ibid.*

d. Regresi Linier Berganda

Metode ini merupakan suatu metode analisis yang dipergunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen dengan variabel dependen, alasan menggunakan regresi linier berganda adalah untuk mendapatkan tingkat akurasi dan dapat mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan antara Kualitas Pelayanan (X_1), Tingkat Margin (X_2) dengan Kepuasan Anggota pada pembiayaan murabahah UMKM (Y).

Persamaan umum regresi linier berganda sebagai berikut:¹²¹

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y = kepuasan anggota pada pembiayaan murabahah UMKM

a b_1 b_2 = bilangan Konstanta

X_1 = variabel bebas 1 (kualitas pelayanan)

X_2 = variabel bebas 2 (tingkat margin)

X_n = variabel bebas ke-n

e. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah suatu proporsi, kondisi atau prinsip yang dianggap benar dan barangkali tanpa keyakinan, agar bisa ditarik suatu konsekuensi yang logis dan dengan cara ini kemudian diadakan

¹²¹Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*.....,hal.405.

pengujian (*testing*) tentang kebenarannya dengan mempergunakan fakta-fakta (data) yang ada.¹²²

Pengujian hipotesa secara kuantitatif dapat dilakukan melalui analisa data secara statistika. Untuk itu hipotesa harus dirumuskan dalam bentuk hipotesa nol dan hipotesa alternatif. Dalam analisa data hasil perhitungan statistika hipotesa nol ditolak. Dengan demikian berarti hasil perhitungan statistika yang non signifikan mengharuskan hipotesa alternatif ditolak dan sebaliknya hipotesa nol diterima.¹²³

1) Uji t

Pengujian t statistic adalah pengujian terhadap masing-masing variabel independen (kualitas pelayanan dan tingkat margin). Uji t akan dapat menunjukkan pengaruh masing-masing variabel independen (kualitas pelayanan dan tingkat margin) terhadap variabel dependen (kepuasan anggota pada pembiayaan murabahah UMKM).¹²⁴

Hipotesis yang digunakan:

- a. Bila $H_0 : b_1 \leq 0$ = variabel independen (kualitas pelayanan dan tingkat margin) berpengaruh negatif terhadap variabel dependen (kepuasan anggota pada pembiayaan murabahah UMKM).

¹²²J. Supranto, *Teknik Riset Pemasaran dan Ramalan Penjualan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hal. 33.

¹²³ Nawawi H. Hadari, *Metode Penelitian...*, hal. 162.

¹²⁴ Husaini Usman dan Purnomo Setiady, *Pengantar Statistika, Ed.2, Cet.6, . . .*, hal.119

- b. Bila $H_0 : b_1 > 0$ = variabel independen (kualitas pelayanan dan tingkat margin) berpengaruh positif terhadap variabel dependen (kepuasan anggota pada pembiayaan murabahah UMKM).¹²⁵

Jika $t_{tabel} < t_{hitung}$, maka H_0 ditolak, berarti variabel independen memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel dependen. Jika $t_{tabel} > t_{hitung}$, maka H_0 diterima, berarti variabel independen memiliki pengaruh yang negatif terhadap variabel dependen.¹²⁶

2) Uji F

Pengujian F statistik adalah uji secara bersama seluruh variabel independennya (kualitas pelayanan dan tingkat margin) terhadap variabel dependen (kepuasan anggota pada pembiayaan murabahah UMKM). Perhitungan statistik F dari anova dilakukan dengan membandingkan dengan nilai kritis yang diperoleh dari tabel distribusi F pada tingkat signifikan tertentu.¹²⁷

Hipotesis yang digunakan adalah:

- c. Bila $H_0 : b_1 = b_2 = 0$ = variabel independen secara keseluruhan berpengaruh negative terhadap variabel dependen.
- d. Bila $H_0 : b_1 \neq b_2 \neq 0$ = variabel independen secara keseluruhan berpengaruh positif terhadap variabel dependen.

Pengujian Uji F adalah sebagai berikut:

Menghitung F_{hitung} dan F_{tabel}

¹²⁵ *Ibid*, hal.120.

¹²⁶ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*....., hal.196.

¹²⁷ Suharsimi Arikunto, *Pengantar Penelitian*, . . . , hlm. 45.

1) Menghitung Nilai Fhitung

Rumus:

$$F_{hitung} = \frac{(R_{X1,X2,Y})^2(n-m-1)}{m(1-R_{X1,X2,Y}^2)}$$

Dimana :

n = jumlah responden

m = jumlah variabel bebas

2) Menentukan nilai F_{tabel}

Nilai F_{tabel} dapat dicari dengan menggunakan table F. Rumus:

$$F_{tabel} = F(\alpha)(dka,dkb)$$

Dimana:

dka = jumlah variabel bebas (pembilang)

dkb = n – m – 1 (penyebut)¹²⁸

Jika $F_{tabel} > F_{hitung}$, maka H_0 diterima, berarti variabel independen secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Jika $F_{tabel} < F_{hitung}$, maka H_0 ditolak, berarti variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Bila nilai signifikan anova $< 0,05$ maka model ini layak atau fit. Apabila hipotesis 0 ditolak berarti secara bersama-sama variabel independen (kualitas pelayanan dan tingkat margin) mempunyai

¹²⁸ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif; Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, . . . , hal. 304

pengaruh terhadap variabel dependen (kepuasan anggota pada pembiayaan murabahah UMKM).¹²⁹

f. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel bebas kualitas pelayanan (X_1) dan tingkat margin (X_2) terhadap variabel terikat kepuasan anggota pada pembiayaan murabahah UMKM (Y). Besar koefisien determinasi (R^2) didapat dari mengkuadratkan koefisien korelasi (r^2). Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan dan arah hubungan antara variabel bebas dan terikat.¹³⁰ Koefisien determinasi dapat dilambangkan dengan (R^2).

¹²⁹*Ibid*, hal.308.

¹³⁰*Ibid*, hal.338.